

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Suhu ruangan pada penelitian ini tidak mempengaruhi kematian nyamuk, sedangkan kelembapan ruangan pada penelitian ini sedikit mempengaruhi kematian nyamuk.
2. Jumlah nyamuk yang terperangkap berdasarkan jenis atraktan, dengan rata-rata tertinggi pada atraktan cabai dan ragi sebesar 14,5 sedangkan rata-rata terendah pada atraktan gula dan ragi sebesar 7.
3. Pada pengukuran pH menunjukkan kadar asam pada semua jenis atraktan. Atraktan air cabai dan ragi, air kelapa dan ragi, air gula dan ragi memiliki kadar pH sebesar 3 sedangkan pada air hujan sebesar 6.
4. Ada perbedaan yang signifikan jumlah nyamuk yang terperangkap pada berbagai jenis atraktan. Dengan p value 0,010.
5. Jenis atraktan yang paling efektif mengundang nyamuk untuk masuk kedalam mosquitotrap dan tidak bisa keluar lagi adalah air cabai dan ragi.

B. Saran

1. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyamuk *Aedes* lebih menyukai untuk masuk kedalam mosquitotrap yang berisi atraktan air cabai dan ragi dari pada atraktan lainnya. Hal ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi petugas instansi kesehatan dalam menyusun strategi pengendalian vektor secara terpadu.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pengendalian vektor khususnya nyamuk. Atraktan ini sangat sederhana dan aman bagi lingkungan maupun manusia. Jadi bisa diterapkan pada masyarakat.

Pemakaian mosquitotrap yang diisi atraktan sebaiknya di pasang lebih dari satu diruangan dan diletakkan di tempat-tempat yang memungkinkan banyak nyamuk seperti didekat gantungan baju.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan bentuk dan bahan mosquitotrap agar tercipta alat pengendali vektor yang tepat guna.
- b. Dapat menguji dan menciptakan kreasi bahan atraktan baru dari bahan herbal yang lain.
- c. Untuk melakukan pengujian atraktan pada kandang sekaligus dan bersamaan(tidak terpisah).
- d. Melakukan riset lebih lanjut mengenai zat apa yang paling efektif pada cabai merah keriting dan mengetahui bagian mana dari cabai merah yang ampuh sebagai daya tarik nyamuk.
- e. Melakukan penelitian baru apakah hanya cabai jenis cabai merah keriting yang dapat mempengaruhi syaraf penciuman nyamuk ataukah ada jenis cabai yang lain yang mungkin lebih efektif lagi.